

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Peningkatan mutu pendidikan khususnya di Sekolah Dasar merupakan fokus perhatian dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini karena Sekolah Dasar merupakan satuan pendidikan formal pertama yang mempunyai tanggung jawab untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar (Anonim, 2010 : 4). Namun, pendidikan bukanlah suatu upaya yang sederhana, tetapi suatu kegiatan yang penuh tantangan. Pendidikan akan selalu berubah seiring perubahan zaman, pendidikan selalu menjadi fokus perhatian dan tak jarang menjadi sasaran ketidakpuasan karena pendidikan menyangkut kepentingan semua orang, investasi dan kondisi kehidupan di masa yang akan datang, serta kondisi dan suasana kehidupan saat ini.

Guru memegang peranan penting dalam kegiatan pembelajaran guna menentukan dan mengarahkan segala kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran tersebut diupayakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah direncanakan, bukan sekedar formalitas saja akan tetapi harus diikuti dengan kemampuan pendidik sesuai tugas-tugasnya. Pengembangan profesionalisme guru menjadi perhatian secara global, karena guru memiliki tugas dan peran bukan hanya memberikan informasi-informasi ilmu

pengetahuan dan teknologi, melainkan juga membentuk sikap dan jiwa yang mampu bertahan dalam era global. Tugas guru adalah membantu peserta didik agar mampu melakukan adaptasi terhadap berbagai tantangan kehidupan serta desakan yang berkembang dalam dirinya.

Pemberdayaan peserta didik ini meliputi aspek-aspek kepribadian terutama aspek intelektual, sosial, emosional, dan keterampilan. Tugas mulia itu menjadi berat karena bukan saja guru harus mempersiapkan generasi muda memasuki abad pengetahuan, melainkan harus mempersiapkan diri agar tetap eksis, baik sebagai individu maupun sebagai profesional. Memperhatikan peran dan tugas guru sebagai salah satu faktor determinan bagi keberhasilan pendidikan, maka keberadaan dan peningkatan profesi guru menjadi wacana yang sangat penting.

Dalam rangka usaha meningkatkan profesionalisme guru maka keberadaan KKG sangat penting sekali. KKG merupakan suatu forum atau wadah profesional guru sekolah dasar yang berada pada suatu wilayah kecamatan pada gugus sekolah, yang prinsip kerjanya adalah cerminan kegiatan “dari, oleh dan untuk guru” dari semua sekolah. Secara umum KKG/MGMP bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan profesional guru. Sedangkan secara khusus pemberdayaan KKG bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru melalui berbagai aktivitas.

KKG adalah suatu wadah bagi guru yang bergabung dalam organisasi gugus sekolah yang bertujuan menjadikan guru lebih profesional dalam upaya peningkatan pendidikan SD melalui pendekatan sistem pembinaan professional dan kegiatan pembelajaran aktif. KKG merupakan wadah dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Melalui wadah KKG guru dalam suatu gugus sekolah berkumpul, berdiskusi membicarakan hal yang berkaitan dengan tugas mengajar/mendidik. KKG mengadakan pertemuan berkala yang berfungsi untuk meningkatkan mutu kegiatan pembelajaran.

Kenyataan yang terjadi di lapangan dalam pelaksanaan KKG Gugus 02 Tulakan Kabupaten Pacitan masih belum optimal, peserta KKG terlihat tidak aktif kegiatan ceramah, tanya jawab dan diskusi tidak berlangsung dengan interaktif dan masih banyak peserta yang terlambat untuk mengikuti KKG. Sehingga perlu adanya pengembangan pengelolaan KKG agar peran KKG dalam mendukung pengembangan profesional guru dapat berjalan dengan maksimal. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mencoba mengkaji lebih jauh tentang "Pengelolaan Kelompok Kerja Guru Gugus 02 Tulakan Kabupaten Pacitan"

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah penelitian di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah perencanaan KKG Gugus 02 Tulakan Kabupaten Pacitan?
2. Bagaimanakah pelaksanaan KKG Gugus 02 Tulakan Kabupaten Pacitan?
3. Bagaimanakah evaluasi KKG Gugus 02 Tulakan Kabupaten Pacitan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah.

1. Mendeskripsikan perencanaan KKG Gugus 02 Tulakan Kabupaten Pacitan.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan KKG Gugus 02 Tulakan Kabupaten Pacitan.
3. Mendeskripsikan evaluasi KKG Gugus 02 Tulakan Kabupaten Pacitan.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Bagi pengambil Kebijakan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan khususnya dalam pengelolaan kelompok kerja guru.
- b. Bagi sekolah, sebagai bahan kajian dalam manajemen pengelolaan sumber daya sekolah.
- c. Bagi peneliti, sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian sejenis untuk yang akan datang.

## **2. Manfaat Praktis**

- a. Untuk Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pacitan sebagai masukan dalam mengembangkan mutu pelaksanaan program KKG sebagai wadah pengembangan guru profesional.
- b. Sebagai masukan Ketua KKG Gugus 02 Tulakan, tentang keterlibatan guru dalam pelaksanaan KKG.
- c. Sebagai salah satu acuan bagi gugus sekolah yang lain dalam pelaksanaan KKG untuk meningkatkan mutu pendidikan.